

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa keterbatasan dalam beberapa faktor yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas saja yaitu *Return OnEquity* (ROE) dan struktur modal (DER), sehingga penelitian ini belum menjelaskan variabel apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba selain keduavariabel bebas tersebut.
2. Periode yang dilakukan hanya 5 tahun yang kemungkinan kesimpulan yang dibuat kurang akurat dan tidak sesuai fakta lapangan sehingga tidak dapat digunakan untuk periode berikutnya.
3. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sehingga sampel yang digunakan tidak terlalu banyak.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka dapat dijelaskan bahwa

1. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industrsi barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan nilai signifikan dimana $0.010 <$ lebih kecil dari 0.05.
2. Secara parsial struktur modal (DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertmbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan nilai signifikan sebesar $0.883 >$ lebih besar dari 0.05.
3. Secara *simultan Return On Equity* (ROE) dan struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai signifikan sebesar $0.032 <$ dari 0.05.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , saran yang dapat diberikan untuk penelitian – penelitian selanjutnya , yaitu :

1. Sebaiknya penentuan investasi yang dilakukan harus tepat dan sesuai yang dibutuhkan perusahaan dan penentuan dalam melakukan pinjam kepada pihak lain haruslah tepat sesuai yang dibutuhkan dalam pengembangan perusahaan.
2. Sektor yang digunakan tidak hanya sektor industri barang dan konsumsi saja tetapi dapat menggunakan sektor lainnya agar hasilnya lebih bervariasi.

